

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari organisasi dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistic (menyeluruh).<sup>1</sup>

#### **B. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada ruanglingkup penelitian tentang manajemen kesiswaan di MTs NU 07 Patebon.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU 07 Patebon, Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs NU 07 Patebon ini program-program dari kesiswaan. Dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang berakhlak baik, MTs NU

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

07 Patebon ini diantaranya melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kesiswaan dapat lebih meningkatkan siswa di MTs NU 07 Patebon, agar menjadi manusia yang berakhlak baik kepada Allah, dirinya sendiri, dan lingkungan sekitar demi tercapainya tujuan pendidikan sebenarnya.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara terkait dengan bagaimana pengelolaan manajemen kesiswaan di MTs NU 07 Patebon dari tenaga kependidikan. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan pelaksanaan manajemen kesiswaan sedangkan dokumen dan lain-lain dapat dijadikan sebagai data tambahan.<sup>2</sup>

<b>Jenis data</b>	<b>Sumber data</b>
1. Perencanaan - Visi, misi dan tujuan Mts NU 07 Patebon - Persiapan perencanaan kegiatan kesiswaan - Progam kesiswaan	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Waka Kurikulum Pengurus Madrasah
2. Pelaksanaan - Pelaksanaan kegiatan kesiswaan - Tujuan kegiatan kesiswaan - Pelaksanaan program kesiswaan - Kegiatan ekstrakurukuler di MTs NU 07 patebon	Waka Kesiswaan Ketua Osis Guru BK Siswa

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157.

Jenis data	Sumber data
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan ekstrakurikuler</li> <li>- Pembinaan disiplin siswa</li> </ul>	
3. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah langkah monitoring kegiatan kesiswaan</li> <li>- Hambatan dan pendukung kegiatan kesiswaan</li> </ul>	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Guru BK

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

### 1. Metode interview (wawancara)

Metode interview adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapat respon secara langsung.<sup>3</sup> Dalam metode interview ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru yang menangani masalah kesiswaan. Penelitian ini menggunakan interview bentuk terbukasehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana manajemen kesiswaan di MTs NU 07 Patebon.

Penggunaan metode interview dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana manajemen kesiswaan di MTs NU 07 Patebon dan usaha – usaha yang dilakukanserta hambatan – hambatan lembaga tersebut dengan

---

<sup>3</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

jalan mewawancarai kepala madrasah dan beberapa guru di dalamnya.

2. Metode observasi (pengamatan)

Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.<sup>4</sup> Metode observasi, penulis lakukan dengan melihat langsung kegiatan-kegiatan yang di lakukan guru terhadap siswa yang berkaitan dengan pembinaan kecerdasan emosional yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial, serta pembinaan kecerdasan spiritual yang meliputi pertama memiliki prinsip hidup yang kuat, kedua memiliki kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, ketiga mampu memaknai semua pekerjaan yang aktifitasnya dalam kerangka dan bingkai hidup yang lebih luas dan bermakna, keempat memiliki kesadaran diri yang kuat.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang pelaksanaannya yaitu dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>5</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen dokumen dan kebijakan yang terkait dalam

---

<sup>4</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, tth.), hlm. 157.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana manajemen kesiswaan dalam di MTs NU 07 Patebon.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.<sup>6</sup> Maka penulis menggunakan *metode triangulasi data*. Namun dalam uji keabsahan data, peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas. Dalam uji kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## **G. Teknik Analisis Data**

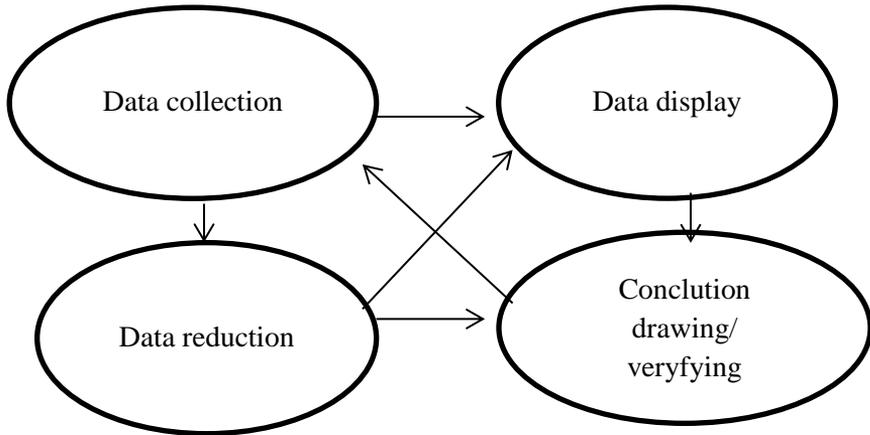
Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan *model Miles and Huberman*, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta , 2013),hlm. 366

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>7</sup>

#### Bagan Teknik Analisis Data



Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.<sup>8</sup> Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang di catat dalam catatan lapangan yang jumlahnya banyak akan mempersulit penarikan kesimpulan, maka perlu disingkat

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 338.

dirangkum dan dipilih data yang penting dan berkaitan langsung dengan pokok persoalan.

Pada tahap ini, peneliti menfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan Tentang Manajemen Kesiswaan di MTs NU 07 Patebon. Dilanjutkan dengan ringkasan, transkrip hasil wawancara dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun demikian Miles dan Huberman menyampaikan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup> Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 341.

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup> Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Tentang Manajemen Kesiswaan di MTs NU 07 Patebon.

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345